

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pasien terdiagnosis penyakit Diabetes Melitus Tipe II dengan Dyspepsia Syndrom.
2. Pengkajian/assessment sudah sesuai dengan PAGT (2014) yaitu sudah mencakup lima kategori mulai dari riwayat gizi, data antropometri, data biokimia/laboratorium, data fisik klinis dan riwayat personal klien.
3. Untuk menetapkan diagnosis gizi maka perlu dilakukan 4 tahapan yaitu integrasi data hasil pengkajian gizi, penelusuran kemungkinan problem , menentukan etiologi dan sign/symptom dan penetapan diagnosis gizi.
4. Diagnosis yang digunakan adalah pada domain nutrition intake -2.1 pada sub bagian intake oral, dan domain clinic NC-2.2 pada kelompok biokimia, dan NC-3.3 pada sub bagian perubahan berat badan pasien.
5. Pasien diberikan intervensi diet DM (Diabetes Melitus) 1500 kkal.
6. Monitoring pasien memiliki 3 langkah kegiatan yaitu monitor perkembangan pasien mengenai ketaatan diet, asupan makan pasien, hasil intervensi pasien, status gizi pasien, mengidentifikasi hal positif dan negative. Kedua yaitu mengukur hasil dan yang ketiga yaitu evaluasi hasil.
7. Hasil yang dapat diketahui dari monitoring yang dilakukan yaitu asupan pasien masih dalam kategori defisit tingkat berat meskipun ada sedikit peningkatan, status gizi pasien tetap, mual dan muntah pasien sedikit berkurang dan kadar glukosa darah pasien turun menjadi normal.

#### **B. Saran**

Asuhan gizi khususnya dalam penegakan diagnosis sebaiknya dilakukan lebih teliti dan lebih mendalam, dengan mengaitkan sebab atau etiologi dan tanda gejala/sign symptom yang ada.